

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri tanpa menghubungkan dengan variabel yang lain atau tanpa membuat perbandingan (Sugiyono dalam Wibowo, 2018). Menurut Lehmann (dalam Yusuf, 2014) penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin mencari data terkait gambaran tentang aspek-aspek resiliensi akademik dalam membentuk resiliensi akademik bagi mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi. Dengan pendekatan deskriptif kuantitatif peneliti dapat menggambarkan dan mendeskripsikan bagaimana tingkat resiliensi akademik mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

Sugiyono (2017) variabel penelitian yaitu kualitas atau sifat atau evaluasi individu, item atau aktivitas yang memiliki berbagai variasi yang dikendalikan oleh para ilmuwan untuk dikonsentrasikan dan kemudian dihasilkan kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu resiliensi akademik.

B. Definisi Operasional

Resiliensi akademik adalah kemampuan mahasiswa tingkat akhir untuk bangkit dalam menghadapi kesulitan, tangguh dan kuat dalam menghadapi, mengatasi, serta beradaptasi ketika menghadapi masalah yang menekan dirinya dalam menyusun skripsi. Resiliensi akademik dalam penelitian ini diukur dengan mengkonstruksi teori resiliensi akademik menurut Martin dan Marsh (dalam Hendriani, 2019) dengan dimensi *confidence*, *control*, *composure*, *commitment*.

C. Populasi dan Teknik Sampel

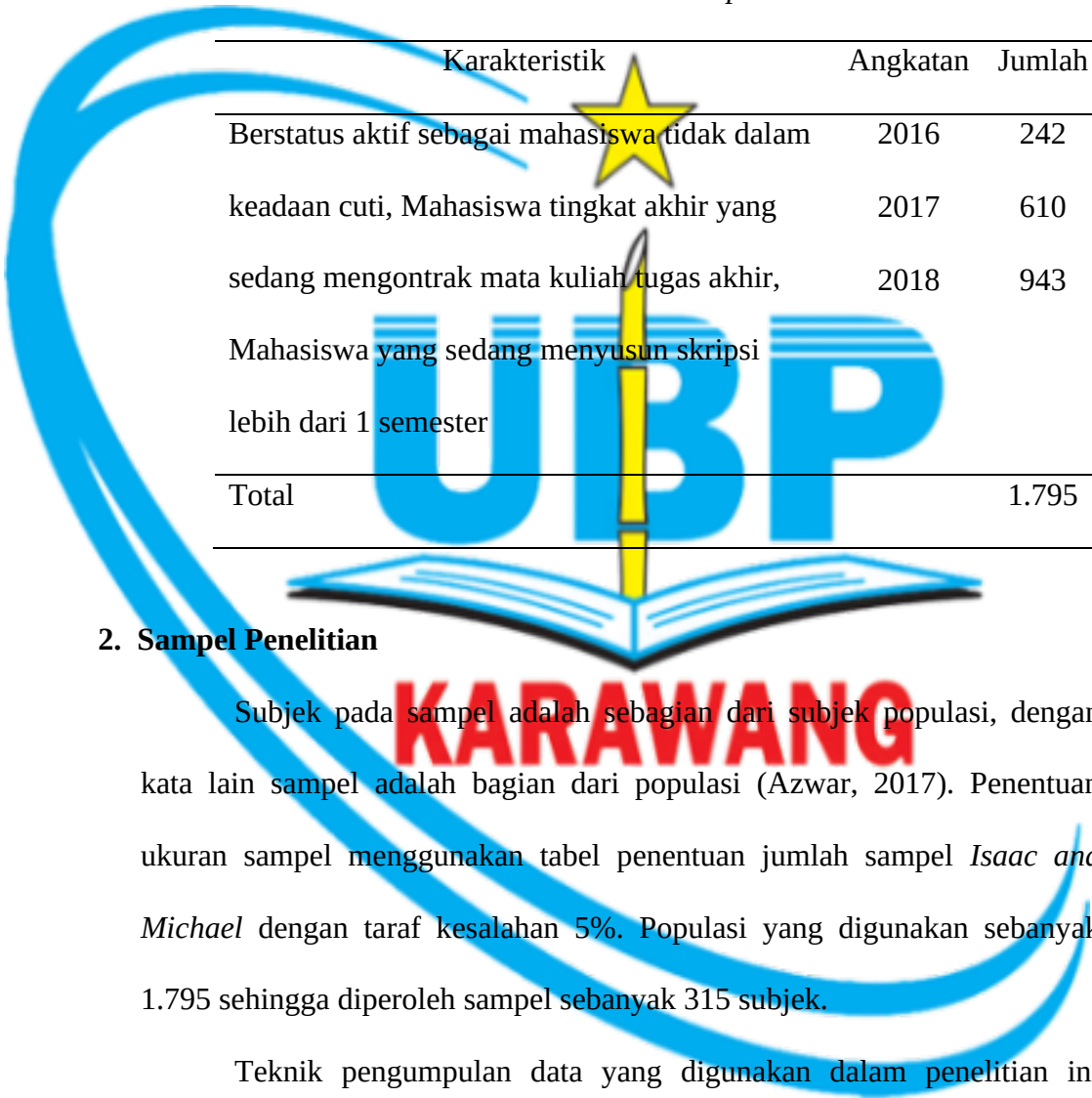
1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek tersebut harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya (Azwar, 2018). Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengontrak mata kuliah tugas akhir dan belum lulus di Universitas Buana Perjuangan Karawang yang sedang menyusun skripsi. Adapun karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang angkatan 2016 sampai dengan angkatan 2018
2. Berstatus aktif sebagai mahasiswa tidak dalam keadaan cuti
3. Mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengontrak mata kuliah tugas akhir
4. Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi lebih dari 1 semester

Berdasarkan data dari pusat data dan informasi di Universitas Buana Perjuangan Karawang diperoleh jumlah mahasiswa yang akan menjadi populasi dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Table 3.1 Jumlah Populasi



Karakteristik	Angkatan	Jumlah
Berstatus aktif sebagai mahasiswa tidak dalam keadaan cuti, Mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengontrak mata kuliah tugas akhir, Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi lebih dari 1 semester	2016 2017 2018	242 610 943
Total		1.795

2. Sampel Penelitian

Subjek pada sampel adalah sebagian dari subjek populasi, dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi (Azwar, 2017). Penentuan ukuran sampel menggunakan tabel penentuan jumlah sampel *Isaac and Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Populasi yang digunakan sebanyak 1.795 sehingga diperoleh sampel sebanyak 315 subjek.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling*, yaitu strategi pengujian yang tidak memberikan peluang yang sama pada masing-masing unsur populasi yang ditunjuk sebagai bagian sampel (Sugiyono, 2019). Teknik sampling yang

digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016).

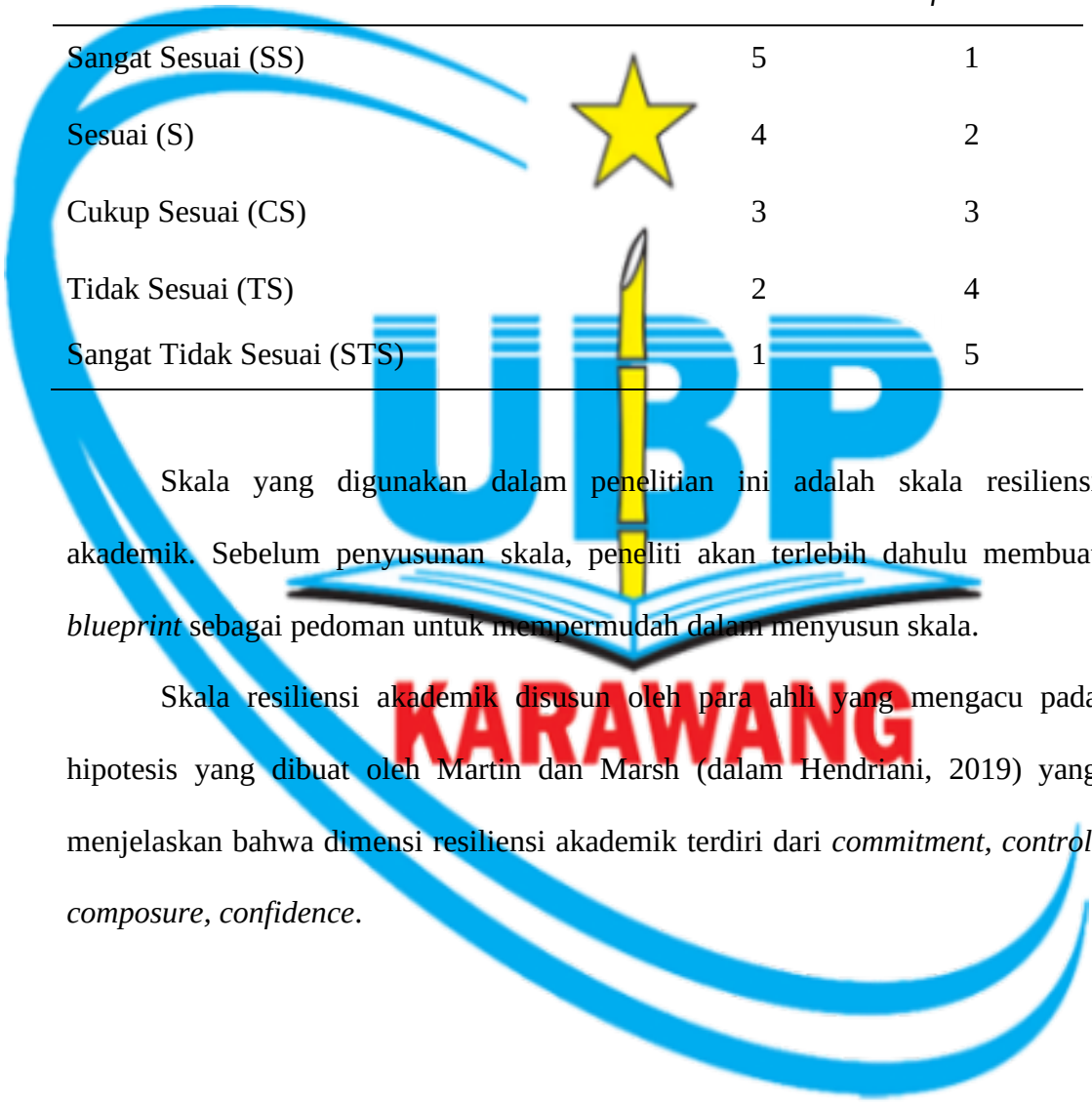
D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen skala resiliensi akademik yang dirancang sesuai dengan dimensi menurut Martin dan Marsh (dalam Hendriani, 2019). Teknik pengumpulan data menggunakan skala yang disebar dalam bentuk *google form* kepada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Buana Perjuangan Karawang. Penyebaran skala akan dilakukan dengan memberikan link *google form* kepada seluruh mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang yang sedang menyusun skripsi.

Skala pengukuran yang digunakan skala *likert*. Menurut Azwar (2017), skala *likert* dirancang untuk mengungkap sikap pro dan kontra terhadap suatu objek sosial. Setiap item pada kelompok pertanyaan tersebut memiliki lima pilihan jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Cukup Sesuai (CS), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Dalam skala ini akan terdapat aitem-
aitem *favorable* (aitem yang mendukung teori dari atribut yang diukur dalam skala) dan aitem *unfavorable* (aitem yang bertolak belakang atau tidak mendukung atau bertentangan dengan teori dari atribut yang diukur).

Jawaban setiap item skala dengan skala likert dinyatakan dalam bentuk kategori dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Distribusi Skor Aitem



Pilihan Jawaban	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Cukup Sesuai (CS)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala resiliensi akademik. Sebelum penyusunan skala, peneliti akan terlebih dahulu membuat *blueprint* sebagai pedoman untuk mempermudah dalam menyusun skala.

Skala resiliensi akademik disusun oleh para ahli yang mengacu pada hipotesis yang dibuat oleh Martin dan Marsh (dalam Hendriani, 2019) yang menjelaskan bahwa dimensi resiliensi akademik terdiri dari *commitment*, *control*, *composure*, *confidence*.

Dibawah ini adalah *blueprint* skala resiliensi akademik:

Tabel 3.3 *Blueprint Skala Resiliensi Akademik*

Variabel	Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah Aitem
			Favorabel	Unfavorabel	
Resiliensi Akademik	<i>Confidence</i>	a. Yakin pada kemampuan diri untuk memahami dan menyelesaikan skripsi dengan baik	1,2,3	4,5,6	6
		b. Mampu mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi	7,8,9	10,11,12	6
		c. Melakukan yang terbaik dengan kemampuan diri dalam penyusunan skripsi	13,14,15	16,17,18	6
	<i>Control</i>	Subjek mampu untuk mengelola dan mengendalikan berbagai tuntutan atau tantangan dalam penyusunan skripsi	19,20,21	22,23,24	6
		<i>Composure</i> Mampu mengendalikan perasaan cemas dan khawatir akan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi	25,26,27	28,29,30	6
	<i>Commitment</i>	Subjek melakukan usaha untuk menyelesaikan skripsinya	31,32,33	34,35,36	6
Total					36

E. Metode Analisis Instrumen

1. Uji Validitas

a) Uji Validitas Isi

Validitas suatu instrumen penelitian adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes dapat mengukur apa yang hendak diukur (Arikunto dalam Rini, 2016). Uji validitas aitem dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang akan diukur oleh peneliti. Semakin tinggi nilai validitas item, maka menunjukkan semakin valid instrumen tersebut untuk digunakan dilapangan. Validitas yang diuji untuk instrumen penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana seperangkat aitem dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Validitas bisa didapatkan melalui sebuah proses dari penurunan konstrak ke dimensi lalu turun lagi ke indikator perilaku hingga sampai pada aitem. Menurut Ary, Jacobs, dan Razavieh (dalam Rini, 2016) validitas isi tidak dapat dinyatakan dengan angka namun pengesahannya berdasarkan pertimbangan yang diberikan oleh ahli (*expert judgement*). Validitas isi aitem dalam analisis instrumen ini menggunakan Aiken's V. Aiken (dalam Azwar, 2019) telah merumuskan formula Aiken's V untuk menghitung *content validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian oleh panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu aitem dari segi sejauh mana aitem tersebut mewakili konstrak yang diukur. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan angka antara 1 (yaitu sangat tidak

mewakili atau sangat tidak relevan) sampai dengan 5 (yaitu sangat mewakili atau sangat relevan). Dalam konstruksi tes yang mengukur atribut laten panel penilainya adalah sekelompok ahli atau mereka yang dianggap kompeten atau mereka yang dianggap mampu untuk memahami relevansi isi aitem dengan indikator berperilaku.

Rumus Aiken's V:

$$x = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

s : r-lo

lo : Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)

c : Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 5)

r : Angka yang diberikan oleh seorang penilai

b) Analisis Aitem

Untuk memperoleh koefisien korelasi antara skor total dari penelitian ini maka akan digunakan teknik analisis data *pearson product moment* dan dibantu dengan menggunakan IBM SPSS 22 for window. Caranya dengan mengkorelasikan antara skor tiap-tiap butir dengan skor total pada masing-masing kategori. Semakin tinggi koefisien hubungan positif antara skor aitem dan skor skala, semakin tinggi konsistensi antara aitem pada skala umum, yang berarti semakin tinggi perbedaannya (Azwar, 2012). Jika nilai hubungan mutlak benda skala lebih dari 0,30 ($P > 0,30$) maka dikatakan substansial, jika nilai total korelasi aitem skala di

bawah 0,30 ($P < 0,30$) maka, pada titik itu disebut tidak besar dan hal-hal dalam timbangan diumumkan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil pengukuran (Azwar, 2019). Pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi yaitu yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya, disebut juga sebagai reliabel. Koefisien reliabilitas berada pada kisaran 0 sampai 1, semakin tinggi koefisien kualitas reliabilitas mendekati 1 semakin tinggi reliabilitasnya jika koefisiennya mendekati 0 semakin rendah reliabilitasnya.

Setelah dilakukan uji coba instrumen, ada perhitungan analisis aitem dengan menggunakan validitas isi korelasi *pearson product moment*, penginputan aitem-aitem yang valid dalam perhitungan reliabilitas itu dengan menggunakan *Cronbach Alpha* melalui *SPSS versi 22 for window*. Berikut ini adalah tabel Guilford (dalam Soleh, dkk 2017) yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menentukan reliabilitas skala dalam penelitian ini

Tabel 3.4 Kaidah Reliabilitas Guilford

Koefisien Reliabilitas (r)	Kriteria
>0,9	Sangat reliabel
0,7-0,9	Reliabel
0,4-0,7	Cukup reliabel
0,2-0,4	Kurang reliabel
<0,2	Tidak reliabel

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kategorisasi

Kategorisasi bertujuan untuk menempatkan subjek kedalam kelompok secara terpisah menurut kontinum berdasarkan pada atribut yang diukur (Azwar, 2018). Kategorisasi ini dihitung berdasarkan satuan standar deviasi, satuan *mean* dan nilai hitung responden dengan bantuan *SPSS 22 for window*, dengan rumus kategorisasi menurut Azwar sebagai berikut:

Table 3.5 Uji Kategorisasi

Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$



KARAWANG